

MASUK REKOR MURI

UMY Ikutkan 4.500 Maba Jadi Investor

JOGJA--Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memecahkan rekor MURI. Kali ini rekor MURI diraih mereka setelah 4.500 Mahasiswa Baru UMY menjadi investor muda dalam waktu bersamaan dengan kategori 'Penciptaan Investor Reksadana Syariah Terbanyak Dalam Satu Perguruan Tinggi' di kampus setempat, Senin (31/8) dalam pembukaan Mataf Mahasiswa Baru 2015.

"Untuk memajukan Indonesia perlu adanya kesadaran diri kita untuk bersikap mandiri dan tidak merepotkan orang lain. Mandiri menjadi sebuah tantangan bagi kita," ungkap Presiden Direktur PT Manulife Indonesia Asset Managemen Indonesia, Legowo Kusumonegoro disela acara.

Dicontohkan Legowo, dalam hal mandiri secara finansial bisa dilakukan melalui berinvestasi secara benar. Dengan adanya 4.500 mahasiswa yang investor kali ke pasar modal menandakan semakin tingginya kesadaran generasi muda untuk berinvestasi.

Menurut Legowo Indonesia membutuhkan tenaga ahli dari kalangan universitas. Karenanya kedepan diharapkan akan ada Rekor MURI dari ahli-ahli Pasar Modal Syariah di UMY.

Hal itu akan menjadi awal yang baik karena mahasiswa sudah menjadi investor sejak berkuliah. Maka setelah wisuda, mereka nantinya akan menjadi



YVESTA PUTU AYU/HARIAN BERNAS

REKOR MURI--Rektor UMY, Prof Bambang Cipto menerima plakat Rekor MURI saat UMY memecahkan rekor 4.500 mahasiswa Baru UMY menjadi investor muda dalam waktu bersamaan dengan kategori 'Penciptaan Investor Reksadana Syariah Terbanyak Dalam Satu Perguruan Tinggi' di kampus setempat, Senin (31/8).

seorang investor yang handal.

"Jadilah investor Indonesia, jadilah investor local, jadilah tuan rumah, dan jadilah macan asia," ujarnya.

Sementara Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia, Nicky Hogan mengungkapkan, menjadi sebuah kebanggaan tersendiri pula bagi UMY karena telah memecahkan Rekor MURI.

"Investor hari ini tidak lebih dari 500 ribu, kalau ada 4.500 berarti anda semua sudah berperan 1 persennya dari total investor yang ada," ungkapnya.

Kepala Kantor OJK, Nugroho Fauzi Nugroho menambahkan, hanya sekitar 500 ribu dari 250 juta penduduk masyarakat Indonesia yang menjadi investor. Padahal pasar modal kita masih membutuhkan pengembangan.

"Ada beberapa hal yang dilakukan oleh OJK yaitu meningkatkan suplai pada pasar modal, meningkatkan dimennya, dan meningkatkan struktur dari pasar modal itu sendiri. Dengan diadakan Rekor MURI ini maka kita sudah mampu meningkatkan dimennya," jelasnya.

Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi, Jurusan International Program for Islamic Economic and Finance (IPIEF) UMY, Hana Putri Syaraswati mengaku mendapat banyak keuntungan dengan ikut menginvestasikan uangnya. Selain itu, keikutsertaan mereka juga bisa menjadi salah satu cara untuk belajar berinvestasi.

"Reksadana sangat penting sebab dapat memberikan kita pengetahuan untuk berinvestasi dan menabung, ketika sedang

Inflansi berinvestasi menjadi sangat penting. Selain itu dengan adanya Rekor MURI dan Reksadana ini saya tidak merasa terbebani, bahkan dengan adanya Reksadana ini saya dapat memiliki banyak pengalaman," ungkapnya.

Hal senada disampaikan Faizal Anshor yang mengatakan, berinvestasi lewat Reksadana ini bisa menanam keuntungan untuk masa depan.

"Selain itu dengan berinvestasi maka kita memiliki peluang bagi mahasiswa untuk bisa belajar bagaimana cara berinvestasi. Kita perlu belajar, karena secara tidak langsung kami, khususnya untuk mahasiswa FISIPOL dan FE saat memasuki dunia kerja kita akan menghadapi itu semua," imbuhnya. (ptu)